



Original Article

## PELATIHAN KESIAPSIAGAAN BENCANA BAGI MASYARAKAT PESISIR PANTAI DI KELURAHAN OESAPA

Rima Nindia Selan<sup>1</sup>, Adi Y. Tobe<sup>2</sup>, Jefri S. Bale<sup>3</sup>, Ben V. Tarigan<sup>4</sup>, Gusnawati<sup>5</sup>, Jahirwan UT Jasron<sup>6</sup>, Wenseslaus Bunganaen<sup>7</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6,7</sup> Program Studi Teknik Mesin, Fakultas Sains dan Teknik, Universitas Nusa Cendana Kupang

---

### Article Info

Keywords:  
disaster, disaster  
preparedness, coast

Received 14-09-2021;  
Available online:  
November 2021

---

### A B S T R A C T

**[Pelatihan Kesiapsiagaan Bencana Bagi Masyarakat Pesisir Pantai Di Kelurahan Oesapa]** Oesapa Beach is a tourist destination beach located in Kelapa Lima District, Kupang City. The location of Oesapa Beach is on the coast of the Kupang bay which is quite close to the South Beach (Indian Ocean). Therefore, Oesapa Beach is also very vulnerable to coastal disasters, so there is a need for early coastal disaster counseling efforts for the coastal communities of Oesapa Beach, so that the community has a spirit of being ready and responding to emergencies in the event of a disaster. Many of them live and open businesses on the coast and based on the results of interviews with the community, they still do not know about disaster emergency preparedness and response. Reflecting on the disaster that occurred last April, the community service activity (PKM) this time is very important because it has the main goal of providing counseling about important things that need to be known by the community around the coast about coastal disaster management, both before the disaster, during a disaster or after a disaster. It also aims to build a spirit of readiness and readiness to survive by the appeal from the government. The main activities are counseling about disasters and disaster preparedness actions from experts who have experience and explanations through simulation videos about what things must be done when a disaster occurs so that people understand and are better prepared to deal with disasters. The target to be achieved as the output of this training program is to increase partners' knowledge of disaster emergency preparedness and response, as well as produce modules that can be used as information media on disaster preparedness. With this PKM activity, it is hoped that it will increase the knowledge of the coastal community of Oesapa about disasters and prepare themselves, families, communities in dealing with disasters.

© 2021 JPV: Jurnal Pengabdian Vokasi Universitas Diponegoro.

---

## 1. PENDAHULUAN

### 1.1. Analisis Situasi

Bencana Banjir dan siklon tropis Seroja tanggal 4 – 5 April 2021 silam telah

mengakibatkan kerusakan dan penderitaan serta trauma bagi masyarakat NTT, terkhususnya masyarakat pesisir pantai Oesapa. Tidak kurang dari 181 orang tewas dalam dan bencana tersebut dan lebih dari 122.000 orang kehilangan tempat tinggal dan harta benda mereka. Sementara infrastruktur dasar (suplay

---

\* Corresponding author:

E-mail addresses: rima\_selan@staf.undana.ac.id<sup>1</sup>.

air bersih dan sanitasi, jalan dan jembatan, rumah sakit dan sekolah), telekomunikasi dan aliran listrik rusak parah.

Pantai Oesapa merupakan salah satu pantai tujuan wisata yang terletak di Kecamatan Kelapa Lima, Kota Kupang. Letak Pantai Oesapa adalah di pesisir teluk Kupang yang cukup dekat dengan Pantai Selatan (Samudra Hindia). Oleh sebab itu Pesisir Teluk Kupang juga sangat rentan terhadap bahaya Tsunami. Sehingga perlu adanya upaya penanggulangan sejak dini terhadap Pesisir Teluk Kupang sebagai daerah Pariwisata sehingga wisatawan yang datang ke Pesisir Teluk Kupang tetap merasa aman dan nyaman.



Gambar 1. Pemukiman warga pesisir pantai Oesapa

Daerah pesisir pantai Oesapa terdapat pemukiman penduduk dan sebagian besar penduduk bermata pencaharian sebagai nelayan serta pedagang yang berjualan di pasar Oesapa. Kehidupan sehari – hari masyarakat pesisir sangat dekat dengan pantai dan hanya dibatasi dengan tanggul yang jaraknya tidak jauh dari tempat tinggal.

## 1.2 Permasalahan Mitra

Dari analisa situasi diatas, diketahui bahwa permasalahan yang dihadapi Mitra adalah:

- Belum adanya sosialisasi tentang kesiapsiagaan dan tanggap darurat bencana.
- Perlu dikembangkan jiwa siap siaga bencana dan siap selamat bencana bagi masyarakat pesisir pantai yang rawan terhadap bencana.

## 1.3 Solusi yang Ditawarkan

Untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi, maka melalui kegiatan PKM akan diterapkan transfer teknologi melalui penyuluhan tentang bencana dimana masyarakat diberi pengetahuan tentang bagaimana mengidentifikasi keadaan sebelum bencana, bagaimana menghadapi bencana dan pasca bencana. Penyuluhan tentang kesiapsiagaan bencana diberikan oleh pakar dan juga disertai dengan video simulasi tentang bencana.

## 2. METODE

Tahapan - tahapan yang ditempuh guna melaksanakan solusi atas permasalahan mitra, antara lain:

1. Menggali dan mengkaji permasalahan yang dihadapi mitra melalui wawancara/dialog yang mendalam tentang potensi dan kendala/permasalahan yang dihadapi mitra Kelompok PKH Kasih 2 RT 001/RW001 Kelurahan Oesapa.
2. Menetapkan solusi yang sesuai dengan persoalan yang dihadapi mitra dan mengumpulkan data-data awal sebagai landasan dalam menawarkan solusi kepada mitra.
3. Menawarkan solusi kepada mitra berupa kegiatan penyuluhan dari pakar dan video simulasi bencana untuk meningkatkan pemahaman mitra.
4. Melakukan kesepakatan bersama dalam hal teknis penyelesaian persoalan mitra.
5. Penyediaan alat dan bahan untuk kegiatan PKM.
6. Melakukan pendampingan dan pengawasan setelah program selesai sampai mitra mandiri dalam

memanfaatkan ipteks yang diberikan.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1 Hasil

Hasil dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Pelatihan Kesiapsiagaan Bencana Bagi Masyarakat Pesisir Pantai Di Kelurahan Oesapa, antara lain :

- Pelatihan Kesiapsiagaan Bencana Bagi Masyarakat Pesisir Pantai Di Kelurahan Oesapa diadakan pada Bulan Juni Tahun 2021 bertempat di salah satu rumah warga RT 001/ RW001 Kelurahan Oesapa Barat dengan diikuti oleh 25 peserta, yang terdiri dari 15 orang pengurus Kelompok PKK Kasih 2 sebagai mitra kegiatan, 10 orang Tim PKM FST Universitas Nusa cendana.
- Mitra mendapat tambahan pengetahuan mengenai mitigasi dan kesiapsiagaan bencana di daerah pesisir pantai. Hal – hal yang diperoleh pada saat kegiatan :
  - Mengetahui apa saja bencana yang terjadi di daerah pesisir.
  - Jenis – jenis rambu bencana yang digunakan di daerah pesisir.
  - Tindakan yang harus dilakukan pra bencana, saat bencana dan pasca bencana.
  - Tim Posko 24 jam kesiapsiagaan bencana Kota Kupang.
- Pemasangan rambu bencana di daerah pesisir pantai Oesapa yang rawan bencana.

#### 3.2 Pembahasan

Berdasarkan hasil kegiatan diketahui bahwa sebelum pelatihan, masyarakat sekitar belum mengetahui tentang kesiapsiagaan dan mitigasi bencana pesisir pantai.

Sehingga lewat kegiatan PKM ini masyarakat mendapat penjelasan dari narasumber yang merupakan pakar dalam bidang kesiapsiagaan dan mitigasi bencana tentang semua hal yang penting yang berkaitan dengan kesiapsiagaan dan mitigasi bencana. Kegiatan dilakukan beberapa tahapan, yaitu :

1. Tim Pengabdian melakukan survey dan pengumpulan data serta bertemu mitra untuk menjelaskan maksud dan tujuan kegiatan.



Gambar 2. Tim Pengabdian bertemu mitra

2. Kegiatan pelatihan kesiapsiagaan bencana pesisir yang dilaksanakan di salah satu rumah warga, narasumber yang membawakan materi adalah pegawai BPBD Kota Kupang bagian kesiapsiagaan dan mitigasi bencana.



Gambar 3. Narasumber menyampaikan materi pelatihan

3. Tahapan terakhir yaitu pemasangan baliho rambu bencana tsunami daerah pesisir, karena di daerah tersebut belum ada rambu – rambu untuk mengingatkan masyarakat untuk selalu siapsiaga dan waspada. Rambu dipasang di tempat yang strategis yaitu di tembok tanggul yang membatasi pesisir pantai dan perumahan warga.



Gambar 4. Rambu bencana yang dipasang dekat tanggul

#### 4. KESIMPULAN

Peserta kegiatan yang merupakan Anggota PKH RT 001/ RW 001 Kelurahan Oesapa. Kelompok ini yang bertempat tinggal tepat di pesisir pantai Oesapa. Peserta sangat antusias pada saat narasumber memberikan materi, para peserta dengan cepat memahami dan memberikan pertanyaan – pertanyaan berkaitan dengan mitigasi dan kesiapsiagaan bencana pesisir.

Dengan ilmu pengetahuan yang didapat lewat kegiatan PKM ini diharapkan diharapkan akan meningkatkan pengetahuan masyarakat pesisir pantai Oesapa tentang bencana dan menyiapkan diri, keluarga dan komunitas dalam menghadapi bencana.

#### UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada dan Fakultas Sains dan Teknik Universitas Nusa Cendana untuk pembiayaan pengabdian ini, melalui DIPA Universitas nusa Cendana TA 2021.

Tim PKM juga mengucapkan terima kasih kepada Ketua Kelompok PKH RT 001/ RW 001 Oesapa serta semua anggota yang telah menjadi mitra untuk kegiatan ini.

Tim PKM mengucapkan terima kasih juga kepada BPBD Kota Kupang selaku narasumber yang telah membagikan ilmu yang sangat berguna bagi mitra.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Nahak, P, Mauta, M, Daud, D, (2018). TINJAUAN MITIGASI BENCANA TSUNAMI DI KAWASAN WISATA PESISIR TELUK KUPANG. Jurnal Teknik Sipil Vol. III No 1
- [2] Saldy, T., Malyudi, R., Anaperta, Y., Rahman, H., Zakri, R., (2019). PKM Sosialisasi Mitigasi dan Kesiapsiagaan Bencana Alam di SMAN 2 Kota Solok. Bina Tambang, 5(3), 2302-333
- [3] [http://inarisk.bnpb.go.id/pdf/Buku%20RB I\\_Final\\_low.pdf](http://inarisk.bnpb.go.id/pdf/Buku%20RB_I_Final_low.pdf)
- [4] <https://kabar24.bisnis.com/read/20210415/15/1381440/update-bencana-ntt-lebih-dari-12000-warga-masih-mengungsi>
- [5] [perpustakaan.bnpb.go.id](http://perpustakaan.bnpb.go.id). Buku Panduan Hari Kesiapsiagaan Bencana 26 April 2021